

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN RIWAYAT ISPA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR



OLEH

NAMA : NITA AMELIA PUTRI
NIM : 10031282126028

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN RIWAYAT ISPA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NITA AMELIA PUTRI
NIM : 10031282126028

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 16 Desember 2024**

Nita Amelia Putri; Dibimbing oleh Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid

**HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN RIWAYAT
ISPA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH
KABUPATEN OGAN ILIR**

xvi + 41 halaman, 3 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Permasalahan gizi yang kini masih dihadapi oleh banyak negara berkembang adalah stunting. Di Indonesia, prevalensi stunting masih menunjukkan angka yang cukup tinggi yakni 21,6% di tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah tangga dan riwayat penyakit Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) terhadap kasus stunting pada balita usia 24-59 bulan di 13 desa lokus stunting di Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan dengan studi kasus-kontrol yang berfokus pada balita stunting usia 24-59 bulan di 13 desa lokus di Kabupaten Ogan Ilir. Sebanyak 129 sampel balita diperoleh dengan menggunakan rumus *Lameshow*, dengan rasio 1:2 (43 kasus dan 86 kontrol). Kriteria inklusi adalah balita stunting untuk kasus dan balita tidak stunting di lingkungan sekitar untuk kontrol. Penelitian ini meneliti berbagai faktor termasuk jenis dinding, jenis lantai, jenis plafon, kepadatan hunian, suhu, kelembaban, pencahayaan, ventilasi, dan riwayat infeksi saluran pernapasan akut (ISPA). Analisis data yang digunakan meliputi metode univariat, bivariat (menggunakan uji chi-square), dan multivariat (menggunakan regresi logistik berganda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepadatan hunian, ventilasi, jenis dinding, riwayat ISPA, tingkat keparahan ISPA sedang, dan frekuensi satu kali ISPA. Riwayat ISPA menjadi faktor yang paling dominan berhubungan dengan kasus stunting pada balita usia 24-59 bulan di 13 desa lokus stunting Kabupaten Ogan Ilir.

Kata Kunci: Balita, ISPA, Lingkungan, Stunting

Kepustakaan: 45 (2014 – 2024)

ENVIRONMENTAL HEALTH
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, 16 December 2024

Nita Amelia Putri; Guided by Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE PHYSICAL CONDITION OF
HOUSEHOLD ENVIRONMENT AND HISTORY OF ARI TO THE
STUNTING CASES IN OGAN ILIR REGENCY**

xvi + 41 pages, 3. tables, 2. figures, 6 attachments

ABSTRACT

A nutrition problem that many developing countries still face is stunting. In Indonesia, the prevalence of stunting still shows a relatively high rate of 21.6% in 2022. This study aims to determine the relationship between the physical condition of the household environment and the history of Acute Respiratory Infection (ARI) in stunting cases in toddlers aged 24-59 months in 13 stunting locus villages in Ogan Ilir Regency. This study used a case-control study on stunted toddlers aged 24-59 months in 13 locus villages in Ogan Ilir Regency. A total of 129 under-five samples were obtained using the Lameshow formula, with a ratio of 1:2 (43 cases and 86 controls). Inclusion criteria were stunted toddlers for cases and non-stunted toddlers in the neighbourhood for controls. This study examined various factors, including wall type, floor type, ceiling type, residential density, temperature, humidity, lighting, ventilation, and history of acute respiratory infections (ARI). Data analysis included univariate, bivariate (using chi-square test), and multivariate (using multiple logistic regression) methods. The results showed a relationship between residential density, ventilation, wall type, History of ARI, Moderate ARI severity, and one-time ARI frequency. The history of ARI was the most dominant factor associated with stunting in children aged 24-59 months in 13 stunting locus villages in Ogan Ilir Reegency.

Keyword: *Toddlers, ARI, Environment, Stunting*

Literature: *45 (2014 – 2024)*

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 16 Desember 2024
Yang bersangkutan



Nita Amelia Putri
NIM. 10031282126028

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN RIWAYAT ISPA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

NITA AMELIA PUTRI

NIM. 10031282126028

Indralaya, 9 Januari 2025

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, likely belonging to the supervisor, Rahmatillah Razak.

Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Riwayat ISPA Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 Desember 2024.

Indralaya, 9 Januari 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 199007292019032024



Anggota:

2. Yusri, S.K.M., M.K.M
NIP. 197605221996031002
3. Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid
NIP. 199307142019032023



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Nita Amelia Putri
Pekerjaan : Mahasiswa
Tempat, Tanggal Lahir : Prabumulih, 23 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Jendral Sudirman, RT 07 RW 02, Kelurahan Patih Galung, Prabumulih Barat, Kota Prabumulih
No. Telepon : 085162912307
Email : nitaameliap23@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK : TK Kartika Jaya II-14 Prabumulih (2008-2009)
2. SD : SD Negeri 12 Prabumulih (2009-2015)
3. SMP : SMP Negeri 4 Prabumulih (2015-2018)
4. SMA : SMA Negeri 2 Prabumulih (2018-2021)
5. S1 : Kesehatan Lingkungan UNSRI (2021-sekarang)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Biro Pendataan KPU FKM UNSRI (2021)
2. Staff Muda Departemen PPSDM BEM KM FKM UNSRI (2022)
3. Staff Muda Departemen PPSDM HMKL FKM UNSRI (2022)
4. Kepala Departemen PPSDM BEM KM FKM UNSRI (2023)
5. Staff Ahli Departemen Tefortasi HMKL FKM UNSRI (2023)
6. Anggota Divisi Lingkungan Hidup GENBI Sumatera Selatan (2023)
7. Anggota Sobat Bumi Palembang (2024)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat dan rahmatnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul “ Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah dan Riwayat ISPA Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir” ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Skripsi ini tidak akan bisa diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terlibat, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes selaku Ketua Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Rahmatillah Razak, S.K.M., M.Epid selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan dan masukan dalam penelitian dan penulisan dengan penuh kesabaran dan perhatian serta kebaikan tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel dan skripsi ini.
4. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid dan Bapak Yusri, S.K.M., M.K.M selaku dosen penguji yang telah memberi masukan terhadap skripsi ini.
5. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah memberikan arahan dan bantuan selama masa perkuliahan.
6. Papa, Mama, Kakak, dan Adek yang telah memberikan do'a serta dukungan moril dan materil yang tak terhingga demi kesuksesan penulis dalam mengejar cita-cita.
7. Wulan, Mona, dan Yuni yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, bertukar pikiran, bekerjasama, dan banyak hal bersama selama masa perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Teman-teman Enviro Rangers (Aisyah, Adita, Nisfu, Rizki, Dinda), Turlap 2024 (Tiara, Aqil, Syifa, Serly), Sobat PBL Teluk Jaya 2024, dan

Rekan Staff PPSDM BEM KM FKM 2023. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita selama perkuliahan.

9. Teman-teman yang selalu mendukung setiap langkah yang penulis pilih dan telah kebersamai penulis sejak sebelum kuliah yakni Erin, Anis, Cicin, Mei, Lidiya, Kak Beka, dan lain-lain.
10. Teman-teman seperjuangan Kesehatan Lingkungan angkatan 2021.
11. Terakhir, kepada diri sendiri yang selalu kuat untuk terus berjuang, pantang menyerah dan terus bertahan sampai titik ini. Kamu hebat. Teruslah semangat dan berjuang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan untuk penelitian selanjutnya dan semoga bisa bermanfaat dan memberikan informasi bagi pembaca.

Indralaya, Desember 2024
Penulis,

Nita Amelia Putri

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Amelia Putri
NIM : 10031282126028
Program Studi : Kesehatan Lingkungan
Fakultas : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH DAN RIWAYAT ISPA TERHADAP KASUS STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KABUPATEN OGAN ILIR

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat: di Indralaya
Pada Tanggal: Desember 2024
Yang Menyatakan

Nita Amelia Putri
NIM. 10031282126028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Bagi Peneliti	4
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	4

1.5.1	Lingkup Materi.....	4
1.5.2	Lingkup Lokasi	4
1.5.3	Lingkup Waktu.....	4
BAB II ARTIKEL ILMIAH.....		5
2.1	Tinjauan Pustaka.....	5
2.1.1	Stunting.....	5
2.1.2	Faktor Penyebab Stunting	5
2.1.3	Cara Pengukuran Stunting.....	6
2.1.4	ISPA	6
2.1.5	Patogenesis ISPA.....	7
2.1.6	Faktor Penyebab ISPA	7
2.1.7	Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Tangga.....	9
2.1.8	Pencahayaan.....	9
2.1.9	Suhu.....	9
2.1.10	Kelembaban	10
2.1.11	Ventilasi.....	10
2.1.12	Dinding.....	10
2.1.13	Lantai.....	10
2.1.14	Plafon	11
2.1.15	Kepadatan Hunian.....	11
2.2	Penelitian Terdahulu	12
2.3	Kerangka Teori	15
2.4	Kerangka Konsep	16
2.5	Definisi Operasional.....	17
2.6	Hipotesis	19
2.7	Artikel Ilmiah	20

BAB III PEMBAHASAN	29
3.1 Keterbatasan Penelitian	29
3.2 Pembahasan	29
3.2.1 Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir.....	30
3.2.2 Hubungan Riwayat Penyakit ISPA Terhadap Kasus Stunting Pada Balita di Kabupaten Ogan Ilir	33
3.2.3 Faktor Dominan Penyebab Stunting Pada Balita	33
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
4.1 Kesimpulan.....	35
4.2 Saran.....	35
4.2.1 Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir	35
4.2.2 Bagi Masyarakat.....	35
4.2.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	36
4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori Status Gizi dan Ambang Batas Status Gizi Anak Berdasarkan TB/U atau PB/U	6
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2.3 Definisi Operasional.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian	16

DAFTAR SINGKATAN

ASI	: Air Susu Ibu
ISPA	: Infeksi Saluran Pernapasan Akut
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
WHO	: <i>World Health Organization</i>
TB/U	: Tinggi Badan Menurut Umur
PB/U	: Panjang Badan Menurut Umur

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kaji Etik Penelitian

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4. *Informed Consent*

Lampiran 5. *Output*

Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan gizi yang kini masih dihadapi oleh banyak negara berkembang adalah stunting. Stunting didefinisikan sebagai bentuk kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) yang disebabkan karena akumulasi ketidakcukupan nutrisi pada 1000 hari pertama kelahiran sehingga anak mengalami gangguan pertumbuhan yakni tinggi badan lebih pendek dari standar usianya (Ernawati, 2020). WHO (2023) menyebutkan bahwa 22,3% balita di seluruh dunia mengalami stunting. Sementara, data hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa angka stunting di Indonesia mencapai 21,6%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari buku saku Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022, prevalensi balita stunting di wilayah Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 18,6%. Wilayah Ogan Ilir menduduki peringkat kedua prevalensi stunting tertinggi di wilayah Sumatera Selatan yakni sebesar 24,9%. Stunting harus menjadi masalah yang diprioritaskan untuk segera dituntaskan sebab pembangunan dan kemajuan negara dapat memburuk jika prevalensi stunting terus meningkat (Kemenkes, 2018a).

Kejadian penyakit stunting dapat dipengaruhi oleh faktor penyebab langsung dan tidak langsung. Faktor langsung meliputi asupan gizi ibu yang buruk selama kehamilan, asupan gizi bayi dan balita yang tidak memadai, pemberian ASI eksklusif yang tidak memadai, serta penyakit infeksi. Sedangkan untuk faktor tidak langsung meliputi faktor lingkungan, pendapatan keluarga, serta faktor pendidikan, pengetahuan dan pekerjaan orang tua (UNICEF, 2014).

Penyakit infeksi menjadi salah satu faktor langsung yang menyebabkan kejadian penyakit stunting pada balita. Penyakit infeksi dapat berakibat pada memburuknya taraf gizi yang pada akhirnya berpengaruh pada memburuknya kondisi tubuh bayi dan balita. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) menjadi salah satu jenis penyakit infeksi yang menjadi faktor langsung penyebab stunting. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eldrian *et al.* (2023) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat penyakit ISPA dengan kasus stunting pada balita.

Balita dengan riwayat penyakit ISPA berisiko 3,4 kali menderita stunting dibandingkan dengan balita yang tidak memiliki riwayat penyakit ISPA.

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit infeksi yang berisiko mempengaruhi terjadinya stunting pada balita. Menurut WHO (2024) ISPA menjadi penyebab dari hampir 20% kematian anak berusia kurang dari 5 tahun di seluruh dunia. ISPA merupakan infeksi akut pada saluran pernapasan bagian atas maupun saluran pernapasan bagian bawah yang diakibatkan oleh virus, jamur, dan bakteri dengan gejala yang terjadi seperti demam, sakit tenggorokan, kesulitan menelan, flu, dan batuk basah atau kering (Mirino *et al.*, 2022). ISPA telah menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita, terutama di negara berkembang.

Di Indonesia, ISPA merupakan salah satu dari 10 penyakit terbanyak yang diderita oleh masyarakat. Menurut data dari Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Kementerian Kesehatan, kasus ISPA secara nasional mencapai kisaran 1,5–1,8 juta kasus pada periode waktu Januari-September 2023 (Kemenkes, 2024). Di wilayah Sumatera Selatan, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumsel mencatat bahwa ISPA merupakan penyakit nomor 2 tertinggi yakni mencapai 519.167 kasus pada tahun 2022 (BPS, 2023). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2022 menunjukkan bahwa cakupan penemuan kasus ISPA di Kabupaten Ogan Ilir adalah sebanyak 13% dari total 6.663 kasus ISPA di Sumatera Selatan.

Kondisi fisik lingkungan rumah tangga memegang peranan penting dalam menjadi sumber penularan penyakit infeksi yang juga berpengaruh langsung terhadap kejadian stunting pada balita. Faktor kondisi fisik lingkungan rumah tangga ini meliputi berbagai indikator rumah sehat seperti pencahayaan, suhu, kelembaban, ventilasi udara, kondisi fisik bangunan, dan kondisi kepadatan hunian rumah. Agar tercipta perlindungan kesehatan bagi seluruh penghuni rumah, maka semua aspek persyaratan rumah sehat haruslah dipenuhi dengan baik (Lestari *et al.*, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA terhadap kasus stunting pada balita di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi fisik lingkungan rumah tangga yang kurang baik dapat menyebabkan terjadinya kejadian penyakit seperti Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Penyakit ISPA merupakan jenis penyakit infeksi yang dapat menjadi faktor langsung penyebab stunting pada balita. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA terhadap kasus stunting pada balita di Wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA terhadap kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran terkait kondisi fisik lingkungan rumah tangga di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengetahui gambaran terkait riwayat ISPA pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengetahui gambaran kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
4. Mengetahui hubungan antara pencahayaan rumah dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
5. Mengetahui hubungan antara suhu dengan kasus stunting pada ballita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
6. Mengetahui hubungan antara kelembaban dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
7. Mengetahui hubungan antara ventilasi dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
8. Mengetahui hubungan antara jenis dinding dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
9. Mengetahui hubungan antara jenis lantai dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

10. Mengetahui hubungan antara kondisi plafon dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.
11. Mengetahui hubungan antara kepadatan hunian rumah dengan kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan dan meningkatkan ilmu pengetahuan, menambah kemampuan dalam melakukan analisis terkait permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat khususnya terkait hubungan kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA terhadap kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pengaruh kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA terhadap kasus stunting pada balita di wilayah Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini akan membahas mengenai kondisi fisik lingkungan rumah dan riwayat ISPA dengan fenomena stunting pada balita yang meliputi kondisi lingkungan fisik berupa pencahayaan, suhu, kelembaban, ventilasi, jenis dinding, jenis plafon, jenis lantai dan kepadatan hunian.

1.5.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di desa lokus stunting yakni Desa Palembang, Sukaraja Lama, Seri Banding, Tanjung Agung, Maju Jaya, Rantau Panjang Ilir, Rantau Alai, Senuro Barat, Lubuk Bandung, Ketiau, Seri Menanti, Skonjing dan Pegayut.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraini, W., Firdaus, F., Pratiwi, B. A., et al. 2023. Pola Asuh, Pola Makan Dan Kondisi Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nursing and Public Health*, 11 (2), 500-511.
- Aristatia, N., Samino & Yulyani, V. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2021. *Indonesian Journal Of Health and Medical*, 1 (4), 508-535.
- Azizah, R., Razak, R., Budiastuti, A., et al. 2023. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023. *Jurnal Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 6 (12), 2579-2587.
- BPS. 2023. *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit (Kasus) 2020-2022* [Online]. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Tersedia: <https://sumsel.bps.go.id/indicator/30/368/1/jumlah-kasus-10-penyakit-terbanyak.html> [Diakses 13 April 2024].
- Eldrian, F., Karinda, M., Setianto, R., et al. 2023. Hubungan Riwayat Penyakit Infeksi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Cipadung Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 9 (1), 80-89.
- Ernawati, A. 2020. Penyebab Balita Stunting Di Desa Lokus Stunting Kabupaten Pati (Description of the Causes of Toddler Stunting in the Village of Stunting Locus). *J. Litbang Media Inf. Penelitian, Pengemb. dan IPTEK*, 16 (4), 77-94.
- Hamidah, A. Y. 2018. Hubungan Kesehatan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Desa Pulung Merdiko Ponorogo.
- Hanafi, W. A., Tosepu, R. & Paridah 2023. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Univ. Halu Oleo*, 4 (3), 31-39.
- Indarwati, S., Respati, S. M. B. & Darmanto. 2019. Kebutuhan Daya Pada *Air Conditioner* Saat Terjadi Perbedaan Suhu Dan Kelembaban. *Jurnal Momentum*, 15, 91-95.
- Irwan 2017. *Epidemiologi Penyakit Menular*, Yogyakarta, CV. Absolute Media.
- Iskandar, A., Tanuwijaya, S. & Yuniarti, L. 2015. Hubungan Jenis Kelamin Dan Usia Anak Satu Tahun Sampai Lima Tahun Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut (Ispa). *Global Medical and Health Communication*, 3 (1), 1-6.
- Kemenkes 2018a. Cegah Stunting Itu Penting. *Warta Kesmas*.

- Kemenkes. 2018b. *Situasi Balita Pendek (Stunting) Di Indonesia* [Online]. [Diakses].
- Kemenkes. 2024. *Polusi Ancam Saluran Pernapasan* [Online]. Sehat Negeriku - Biro Komunikasi & Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI. Tersedia: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240108/5644635/polusi-ancam-saluran-pernapasan/> [Diakses 13 April 2024].
- Kenedyanti, Evin & Sulistyorini, L. 2017. Analisis Mycobacterium Tuberkulosis Dan Kondisi Fisik Rumah Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5 (2), 152-162.
- Lestari, A. S. I., Rahim, R. & Sakinah, A. I. 2021. Hubungan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Pada Balita Di Tpa Tamangappa Antang Makassar Tahun 2020. *Alami Journal*, 5 (1), 1 -12.
- Mahendra, I. G. A. P. & Farapti, F. 2018. The Relationship between Household Physical Condition with Incidence of Toddler's Acute Respiratory Infection in Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6 (3), 227-235.
- Mariana, D. & Chairani, M. 2017. Kepadatan Hunian, Ventilasi Dan Pencahayaan Terhadap Kejadian Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Binanga Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3, 75-80.
- Maro, M. I., Satiti, I. A. D. & Angelina, Y. 2023. Hubungan Riwayat Ispa Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 4 (3), 172-179.
- Mirino, R., Dary & Tampubolon, R. 2022. The Identification of Factors Causing Acute Respiratory Infection (Ari) of under-Fives in Community Health Center Work Area in North Jayapura Sub-District. *Journal of Tropical Pharmacy and Chemistry*, 6 (1), 15-20.
- Mukaramah, N. & Wahyuni, M. 2020. Hubungan Kondisi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Rt 08, 13, Dan 14 Kelurahan Masjid Kecamatan Samarinda Seberang 2019. *Borneo Student Research*, 1 (2), 750-754.
- Nadhiroh, S. R., Riyanto, E. D., Jannah, S. i. Z., et al. 2022. Potensi Balita Risiko Stunting Dan Hubungannya Dengan Keluarga Pra-Sejahtera Di Jawa Timur: Analisis Data Pk-21. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, SP (1), 112-119.
- Oktavia, W., Widada, A., Marwanto, A., et al. 2023. Hubungan Kondisi Fisik Rumah Dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Kejadian Stunting Di Desa Pagardin Dan Tanjung Dalam Kecamatan Ulok Kupai Bengkulu Utara. *Jurnal Mitra Rafflesia*, 15 (2).
- Oktaviani, N. P. W., Lusiana, S. A., Sinaga, T. R., et al. 2022. *Siaga Stunting Di Indonesia*, Penerbit Kita Menulis.
- Pramono, J. S. & Wiyadi 2021. Hubungan Lingkungan Fisik Rumah Dan Kepadatan Hunian Dengan Prevalensi Tuberkulosis Di Kecamatan Sungai

- Kunjang Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16 (1), 42-51.
- Putri, M. D. A. & Adriyani, R. 2018. Hubungan Usia Balita Dan Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Ispa Di Desa Tumpel Kabupaten Mojokerto Tahun 2017. *The Indonesian Journal Public Health*, 13 (1), 95-106.
- Rahayuningrum, D. C. & Nur, S. A. 2021. Hubungan Status Gizi Dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*, 7 (1), 56-62.
- Rahma, C. A. A., Razak, R. & Septiawati, D. 2023. Analisis Spasial Kasus Stunting Berdasarkan Fasilitas Kesehatan Dan Korelasi Faktor Risiko Lingkungan Pada Balita Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2023 : Spatial Analysis of Stunting Cases Based on Health Facilities and Correlation of Environmental Risk Factors in Toddlers in Ogan Ilir Regency in 2023. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 2588-2598.
- Ramadhaniyanti, G. N., Budiyo & Nurjazuli 2021. Faktor-Faktor Risiko Lingkungan Rumah Dan Perilaku Yang Berhubungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Kelurahan Kuningan Kecamatan Semarang Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (EJournal)*, 3 (1), 513-522.
- Rusliani, N., Hidayani, W. R. & Sulistyoningsih, H. 2022. Literature Review: Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Buletin Ilmu Kebidanan dan Keperawatan (BIKK)*, 1 (1), 32-40.
- Sari, N. I. & Ardianti 2017. Hubungan Umur Dan Jenis Kelamin Terhadap Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa) Pada Balita Di Puskesmas Tembilihan Hulu. *An-Nadaa*, 26-30.
- Setiawati, R. 2023. Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Terhadap Kejadian Stunting. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7 (Sup).
- Tandi, J., Penno, M., Ruterlin, V., et al. 2018. Kajian Peresepan Obat Antibiotik Penyakit Ispa Pada Anak Di Rsu Anutapura Palu Tahun 2017. *PHARMACON Jurnal Ilmiah Farmasi*, 7 (4), 126-134.
- Trihono, T., Atmarita, A., Tjandrarini, D. H., et al. 2015. *Pendek (Stunting) Di Indonesia, Masalah Dan Solusinya*, Lembaga Penerbit Badan Litbangkes.
- UNICEF. 2014. *The State of the World's Children 2014 in Number: Every Child Counts* [Online]. New York: United Nation Children's Fund. [Diakses 10 Mei 2024].
- UNICEF. 2020. Unicef Conceptual Framework on Maternal and Child Nutrition.
- Utami, P. M. N., Purniti, P. S. & Ambarawa, I. M. 2018. Hubungan Jenis Kelamin, Status Gizi, Dan Berat Badan Lahir Dengan Angka Kejadian Ispa Pada Balita Di Puskesmas Banjarangkan Ii Tahun 2016. *Intisari Sains Medis*, 9 (3), 135-139.

- WHO. 2014. *Infection Prevention and Control of Epidemic-and Pandemic Prone Acute Respiratory Infections in Health Care* [Online]. World Health Organization. Tersedia: <https://www.who.int/publications/i/item/infection-prevention-and-control-of-epidemic-and-pandemic-prone-acute-respiratory-infections-in-health-care> [Diakses 10 Mei 2024].
- WHO. 2015. *Stunting in a Nutshell* [Online]. World Health Organization. Tersedia: <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell> [Diakses 10 Mei 2024].
- WHO. 2023. *Joint Child Malnutrition Estimates* [Online]. World Health Organization. Tersedia: <https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/joint-child-malnutrition-estimates-unicef-who-wb> [Diakses 4 Mei 2024].
- WHO. 2024. *Children Aged <5 Years with Acute Respiratory Infection (Ari) Symptoms Taken to Facility (%)* [Online]. World Health Organization. Tersedia: <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details/3147> [Diakses 13 April 2024].
- Widiyanto, A. F. & Wati, E. K. 2022. Faktor Sanitasi Rumah Serta Hubungannya Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Banyumas. *AgriHealth: Journal Agri-food, Nutrition, and Public Health*, 3 (2), 72-78.
- Yuniastuti, A., Hidayah, I., Susanti, R., et al. 2024. Hubungan Faktor Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Kota Pekalongan Tahun 2023. *Jurnal Litbang Kota Pekalongan*, 22 (1), 28-35.
- Yunita, A., Asra, R. H., Nopitasari, W., et al. 2022. Hubungan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Prosiding SEMNAS BIO*, 812-819.
- Yusvita, G. 2021. Analisis Pencahayaan Ruangan Pada Ruang Kelas Di Universitas Singaperbangsa Karawang Menggunakan Dialux Evo 9.1 *Jurnal Serambi Engineering*, 6 (3), 2160-2166.